

LAPORAN PENDAMPINGAN MASYARAKAT

**PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
DI MI MIFTAHUL ULUM AL-ISLAMY**



Oleh:

Ketua

Raudlatul Jannah, M.Pd.I

NIDN. 2116029001

Dosen Anggota

Jalaludin Faruk Azhari, M.Pd.I.

NIDN. 2104069201

Mahasiswa Anggota

Aprilia Firnanda,

NIM 2022700026005

Khoirun Nisa'

NIM 2022700026006

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM
BANGKALAN
Desember, 2022**



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 374 Kedungdung Patereman Modung Bangkalan Kode Pos: 69166 Jawa Timur

☎ 0812-1660-4608 ✉ stitmu6570@gmail.com 🌐 www.stitmu.ac.id

Terakreditasi Baik Berdasarkan SK BAN-PT No. 269/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021 Tanggal 30 Maret 2021

SURAT TUGAS

Nomor : 065.070/26/2/11.2022

1. Lembaga yang memberi tugas : Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum Kedungdung Modung Bangkalan
2. Nama Dosen yang diberi tugas : Raudlatul Jannah, M.Pd.I
3. Alamat Dosen yang diberi tugas : Kmp. Jarangan, Ds. Pangpajung Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan
4. Jenis Kegiatan : Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MI Miftahul Ulum Al-Islamy
5. Terhitung mulai : Tanggal 09 Desember 2022
Sampai dengan : Tanggal 11 Desember 2022
6. Keterangan lain : Honorarium disediakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di STIT. Miftahul Ulum



Bangkalan, 12 November 2022

Ketua LPPM

Raudlatul Jannah
Raudlatul Jannah, M.Pd.I

NIDN 2116029001



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 374 Kedungdung Patereman Modung Bangkalan Kode Pos: 69166 Jawa Timur

☎ 0812-1660-4608 ✉ stitmu6570@gmail.com 🌐 www.stitmu.ac.id

Terakreditasi Baik Berdasarkan SK BAN-PT No. 269/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021 Tanggal 30 Maret 2021

LEMBAR PENGESAHAN

- A. Judul Kegiatan : Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MI Miftahul Ulum Al-Islamy
- B. Hasil Evaluasi : 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat sudah sesuai dengan rancangan yang tercantum dala proposal pengabdian masyarakat.
2. Sistematika laporan sudah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) STIT Miftahul Ulum Bangkalan.
3. Hal lain-lain sudah memenuhi persyaratan
- C. Kesimpulan : Laporan dapat diterima

Bangkalaan, 22 Desember 2022

Ketua LP2M



Raudlatul Jannah, M.Pd.I
NIDN. 2116029001

Mengetahui
Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan

Dr. H. Ach. Subaidi AF, M.Pd.
NIDN. 2122016101

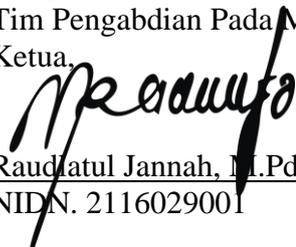
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami dan tim PPM untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat (PPM) sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PPM yang dilaksanakan berjudul Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MI Miftahul Ulum Al-Islamy. Kegiatan PPM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ketua STIT Mifathul Ulum Bangkalan
2. Ketua Prodi PAI STIT Mifathul Ulum Bangkalan
3. Pimpinan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) STIT Mifathul Ulum Bangkalan
4. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPM ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PPM ini dapat memberikan manfaat.

Bangkalan, 22 Desember 2022
Tim Pengabdian Pada Masyarakat
Ketua,


Raudatul Jannah, M.Pd.I
NIDN. 2116029001

DAFTAR ISI

Cover	
Surat Tugas dari LPPM.....	i
Halaman pengesahan LPPM	ii
Pengantar	iii
Daftar isi	iv
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Isu Dan Fokus Pemberdayaan	1
B. Tujuan.....	4
C. Alasan Memilih Dampingan.....	4
D. Kondisi Subjek Dampingan.....	4
E. Output Pendampingan Yang Diharapkan.....	5
Bab II METODE PENDAMPINGAN	6
A. Strategi yang digunakan.....	6
B. Langkah-Langkah dalam Pendampingan	6
C. Pemilihan Subjek Dampingan	9
Bab III HASIL DAMPAK PERUBAHAN.....	10
A. Dampak Perubahan	10
B. Diskusi Keilmuan	11
Bab IV PENUTUP	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	
Materi Pendampingan	16
Foto Kegiatan.....	18
Surat Keterangan Telah Melakukan kegiatan PKM.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Isu dan Fokus Pemberdayaan

Proses pembelajaran di kelas sangat didukung oleh kompetensi seorang guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang digunakan, karena pemilihan dan penggunaan media pembelajaran merupakan factor keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang sudah direncanakan. Media pembelajaran yang baik akan sangat membantu guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang baik pula. Media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah (وسائل) perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.(Azhar Arsyad, 2013). Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) yang dikutip oleh Basyaruddin “media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. (Asnawir & M. Basyirudin, 2002). Sedangkan pengertian lain media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran (Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, 2006). Penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar berfungsi menumbuhkan keinginan dan minat yang baru untuk siswa, menumbuhkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. (Indra Yanuttama Ahmad Zaid Rahman, 2017).

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang sangat penting diajarkan di sekolah umum maupun di sekolah Islam, karena untuk mengajarkan kepada generasi umat Islam maka diperlukan adanya proses pendidikan. Secara keseluruhan materi mata pelajaran Pendidikan agama Islam terdiri dari lima cakupan, yaitu: al Qur'an dan Hadits, keimanan , Akhlak, Fiqih/ibadah dan Sejarah Perkembangan Islam. Lima cakupan tersebut mendeskripsikan bahwa ruang lingkup pendidikan Agama Islam diha

rapkan dapat mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya dan lingkungannya. Pendidikan Agama Islam mengajarkan tentang nilai-nilai sosial, ibadah, moral dan ketauhidan. Peserta didik diharuskan mampu memiliki tiga aspek, yaitu (1), aspek *knowledge* (pengetahuan). (2), aspek *Afektif* (sikap). (3), aspek *skill* (ketrampilan). Dalam istilah ilmu pendidikan ketiga aspek tersebut disebut dengan ranah *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*. Peserta didik dikatakan berhasil menempuh pendidikan agama apabila ketiga aspek tersebut ada pada dirinya.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Arsyad, Azhar dan Asyifah Rahman, (2013). Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru/fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran (Hardianto, 2011). Oleh karena itu guru/fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, (Hasan Baharun, 2016) dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru/fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan mengenai media pembelajaran.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis. Ketiga aspek tersebut diakui sebagai akar permasalahan yang

melahirkan bervariasi sikap dan tingkah laku anak didik disekolah. Hal itu pula yang menjadikan berat tugas guru dalam mengelola kelas dengan baik. Keluhan-keluhan guru sering terlontar hanya karena masalah sukarnya mengelola kelas (Anitah dkk, 2007). Akibat kegagalan guru mengelola kelas, tujuan pengajaran pun sukar untuk dicapai. Hal ini kiranya tidak perlu terjadi, karena usaha yang dapat dilakukan masih terbuka lebar.

Salah satu caranya adalah dengan meminimalkan jumlah anak didik di kelas. Mengaplikasikan beberapa prinsip pengelolaan kelas. Kelas adalah upaya lain yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Pendekatan terpilih mutlak dilakukan guna mendukung pengelolaan kelas. Disamping itu juga, perlu memanfaatkan beberapa media pendidikan yang telah ada dan mengupayakan pengadaan media pendidikan baru demi terwujudnya tujuan bersama.

MI Miftahul Ulum Al-Islamy mempunyai memiliki guru yang berbasis pendidikan agama islam sejumlah 4 orang yakni guru matapelajaran Aqidah Akhlak, Guru matapelajaran Fiqih, guru matapelajaran Al-Quran Hadits dan guru matapelajaran SKI. Lokasi yang terletak pada daerah yang agak terpencil mengakibatkan para guru jarang terlibat dalam kegiatan-kegiatan seminar atau workshop. Sebagai dampaknya pengetahuan dan pemahaman para guru di wilayah ini masih kurang terkait dengan desain pembelajaran ataupun inovasi-inovasi kegiatan pembelajaran lainnya.. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah di MI Miftahul Ulum Al-Islamy diperoleh informasi bahwa, pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan selama ini sangat jarang menggunakan media, khususnya yang berupa alat peraga ataupun media-media inovatif lainnya. Siswa belajar lebih banyak melalui penjelasan secara langsung oleh guru yang didominasi dengan pemberian ceramah. Hal ini terjadi sebagai akibat dari sarana dan prasarana khususnya terkait dengan media pembelajaran yang tersedia sangat kurang, khususnya tentang media dan pemahaman serta keterampilan guru untuk merancang media pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga sangat kurang. Sebagai akibatnya siswa belajar dengan cara-cara yang kurang bermakna. Siswa

cenderung menghafal konsep atau prosedur Pendidikan Agama Islam tertentu dan belajar lebih banyak secara mekanistik. Hal ini berdampak pada rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari apa yang dipaparkan diatas, pendampingan pembuatan media PAI perlu dilakukan agar dapat menegmbangkan kemampuan profesionalisme mereka yang bermuara pada peningkatan kualitas hasil belajar pendidikan PAI (rumpun Pendidikan Agama Islam).

B. Tujuan

1. meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan media pembelajaran PAI dengan pendekatan IPTEK terapan,
2. Melatih pembuatan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan IPTEK terapan,
3. Melatih dan mendampingi guru bagaimana cara penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran PAI di kelas.

C. Alasan Memilih Pendampingan

1. pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan selama ini sangat jarang menggunakan media, khususnya yang berupa alat peraga ataupun media-media inovatif lainnya.
2. Sarana dan prasarana khususnya terkait dengan media pembelajaran yang tersedia sangat kurang, khususnya tentang media dan pemahaman serta keterampilan guru untuk merancang media pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga sangat kurang.

D. Kondisi Subyek Pendampingan

Guru di daerah ini sangat memerlukan penyegaran terkait dengan media pembelajaran, agar dapat menegmbangkan kemampuan profesionalisme mereka yang bermuara pada peningkatan kualitas hasil belajar pendidikan Agama Islam (rumpun Pendidikan Agama Islam)

E. Output Pendampingan yang diharapkan

1. adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan media pembelajaran PAI dengan pendekatan IPTEK terapan, dari kategori “cukup” menjadi “baik”;
2. Dihasilkan sebanyak 4 set media (alat peraga) PAI untuk siswa MI Miftahul Ulum Al-Islamy;
3. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran PAI di kelas berkualitas “baik”.

BAB II METODE PENDAMPINGAN

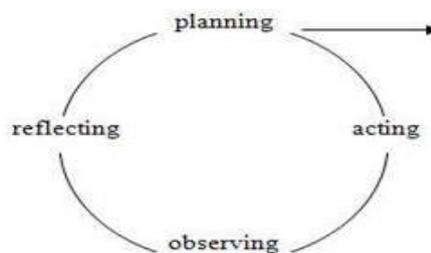
A. Strategi Pelaksanaan

Adapun strategi pelaksanaan pendampingan ini adalah sebagai berikut.

1. Menentukan jenis multimedia yang akan dipergunakan. Perhatikan dengan benar, yang akan kita buat itu apakah alat bantu kita untuk mengajar (presentasi) ke siswa atau kita arahkan untuk bisa dibawa pulang siswa alias untuk belajar mandiri di rumah atau sekolah
2. Tentukan tema materi ajar. Mengambil tema bahan ajar yang menurut guru sangat membantu meningkatkan pemahaman siswa.
3. Susun Alur Cerita (*Storyboard*). Menyusun alur cerita atau storyboard yang memberi gambaran seperti apa materi ajar akan disampaikan.

B. Langkah-Langkah Pendampingan

Metode pelaksanaan kegiatan mengadopsi pola pelaksanaan penelitian tindakan meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan program pembelajaran, observasi dan evaluasi, dan refleksi.



Sumber : <http://kumpulan-contoh-ptk.blogspot.com>

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini yang disiapkan terlebih dahulu adalah Penyusunan program pelatihan. Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan.

Tahap-tahap perencanaan kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran PAI yang akan dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Al-Islamy dapat dijelaskan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Rencana kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran PAI di MI Miftahul Ulum Al-Islamy

No	Kegiatan	Penjelasan	Sasaran
1	Sosialisasi	Penyampaian informasi tentang program pengabdian masyarakat dengan melakukan penjangkaran masalah dan membuat analisis solusi yang dapat dilaksanakan	Tim Pengabdian
2	Perencanaan	Tim melakukan pengumpulan data tentang guru, membuat proposal, serta mempersiapkan bahan-bahan berupa materi dan bahan praktek	Guru, dan Tim Pengabdian
3	Pelaksanaan	Dilaksanakan pendampingan pembuatan media pembelajaran PAI dengan cara didampingi dan dibimbing oleh narasumber dan tim pengabdian	Guru
4	Evaluasi	Narasumber dan tim pengabdian menilai hasil kerja peserta	Guru
5	Pelaporan	Tim pemberdayaan membuat kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan	Tim Pengabdian

2. Tahap Pelaksanaan

Adapaun dalam dalam Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 3 hari tatap muka sejak tanggal 09 sampai 11 Desember, dengan mengundang 4 orang guru MI Miftahul Ulum Al-Islamy berdasarkan kurikulum 2013 dan prosedur pembuatan media pembelajaran PAI serta cara mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran.

Berikut uraian kegiatan yang dilaksanakan pada pendampingan

pembuatan media pembelajaran PAI di MI Miftahul Ulum Al-Islamy.

Tabel 2
Jadwal Kegiatan pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran PAI di MI Miftahul Ulum Al-Islamy

Jam	Kegiatan	Narasumber/ Fasilitator	Moderator
09 Desember 2021			
08.00-08.30	Registrasi Peserta	-	Panitia
08.30-09.00	Pembukaan	Ketua Prodi	Panitia
09.00-11.00	- Konsep media pembelajaran dan bagiannya	Tim pengabdian	Panitia
11.00-13.00	- Pengenalan bahan-bahan sederhana yang dapat dimanfaatkan - Praktik pembuatan media dengan bimbingan instruktur	Tim pengabdian	Panitia
13.00-14.00	Ishoma	Tim pengabdian	Panitia
14.00-16.00	Pembuatan media pembelajaran secara mandiri didampingi tim	Tim pengabdian	Panitia
10 Desember 2021			
09.00-16.00	Pembuatan media pembelajaran secara mandiri didampingi tim fasilitator	Tim pengabdian	Panitia
11 Desember 2021			
09.00-16.00	Pembuatan media pembelajaran secara mandiri didampingi tim fasilitator	Tim pengabdian	Panitia
16.15	Pleno	Tim pengabdian	Panitia
16.30	Penutupan	Ketua Prodi	Panitia

3. Tahap Observasi dan Evaluasi

Untuk tahapan observasi terdapat dua kegiatan yang diamati, yaitu kegiatan belajar guru dan kegiatan pembelajaran. Adapun untuk tahapan Evaluasi dilakukan terhadap proses pembuatan dan penerapan media pembelajaran PAI di kelas oleh para guru mitra. Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi dilaksanakan ketika Pendampingan sudah selesai melakukan pengamatan terhadap pemateri atau narasumber dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan ini dapat berupa diskusi hasil pengamatan yang dilakukan oleh Pendampingan dengan dan narasumber.

C. Pemilihan Subjek Dampingan

Pendampingan dilakukan kepada 4 guru rumpun matapelajaran PAI dengan rincian 1 guru Mapel Aqidah Akhlak, 1 guru Mapel Fiqih, 1 guru Mapel Al-Qur'an Hadits, dan 1 guru Mapel SKI di MI Miftahul Ulum Al-Islamy.

BAB III

HASIL DAMPAK PERUBAHAN

A. Dampak Perubahan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan pada Guru-guru di MI Miftahul Ulum AL-Isamy telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari animo guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan sangat tinggi, terbukti dengan kehadiran para guru untuk mengikuti kegiatan mencapai PAI 78%. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan. Sesuai dengan harapan para sekolah, mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberi penyegaran bagi para guru di daerah ini, baik terkait dengan pendalaman materi bidang studi ataupun terkait dengan metode mengajar, mengingat hampir setengahnya dari para guru sudah berumur di atas 40 tahun. Kepala sekolah, dan pengawas, menyambut antusias berharap dilakukan kegiatan secara berkesinambungan dan disarankan untuk mengembangkan media yang disusun untuk materi-materi yang lain. Guru sangat antusias dalam mempraktekkan alat-alat peraga (media) yang telah disusun dalam kegiatan peer teaching. Banyak masukan yang diberikan, baik oleh para guru ataupun oleh tim pelaksana PKM terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berbantuan media inovatif. Masukan yang diberikan oleh tim pelaksana PKM lebih banyak tentang pendalaman materi bidang studi terkait dengan media yang dikembangkan, misalnya materi tentang pengertian simetri putar dan cara mengajarkannya menggunakan media. Sebanyak tujuh alat peraga yang sempat disimulasikan dan kemampuan mereka berkualitas cukup dan baik. Para guru didampingi untuk melaksanakan pembelajaran PAI berbantuan media inovatif pada kelas dan sekolah di masing-masing.

Melalui kegiatan pendampingan, pelaksanaan pembelajaran berbantuan media inovatif dapat berlangsung dengan baik. Rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa mengalami peningkatan dari sebelum

pelaksanaan pembelajaran berbantuan media dengan setelah pelaksanaan pembelajaran berbantuan media. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ini adalah masalah waktu pelaksanaan sering terganggu dengan adanya hari-hari libur keagamaan dan kegiatan-kegiatan yang lain. Di samping itu masalah yang cukup mengganggu adalah keterlambatan pencairan dana, sehingga waktu pelaksanaan kegiatan menjadi mundur, tidak bisa berlangsung sesuai dengan rencana. Namun, semua kendala dan masalah yang muncul telah dicarikan solusinya.

B. Diskusi Keilmuan

Media yang digunakan oleh guru harus relevan dengan materi dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru ke peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi (Azhar Arsyad, 2013). Media belajar yang dimaksud adalah berbagai alat, bahan yang bisa digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi pembelajaran. Media tersebut baik dibuat sendiri maupun kaya orang lain.

Media merupakan alat bantu guru pada saat mengajar. Keberadaan media dalam pengajaran sangatlah penting sehingga media menjadi bagian dari komponen pembelajaran. Kegunaan media menurut Azhar (2013) adalah: (1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik; (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera; (3) mengatasi sikap pasif siswa menjadi lebih bergairah; (4) membuat konkret konsep yang abstrak agar mudah dipahami siswa; (5) membawa obyek yang berbahaya atau sukar didapat di dalam lingkungan belajar; (6) menampilkan obyek yang terlalu besar, misalnya pasar, candi; (7) menampilkan obyek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang; (8) memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat; (9) memungkinkan siswa dapat berinteraksi langsung dengan lingkungannya; (10) membangkitkan motivasi belajar; dan (11) memberi

kesan perhatian individu untuk seluruh anggota kelompok belajar.

Contoh-contoh media pembelajaran (La'ali, 2020) : (1) media grafis, seperti bagan, diagram, grafik, poster, gambar; (2) media audio, seperti kaset, radio, komputer; dan (3) media audio visual, seperti televisi, VCD, internet, Prinsip-prinsip dalam pemilihan media pembelajaran: (1) disesuaikan dengan kompetensi dasar maupun indikator pembelajaran; (2) memperhatikan bidang studi yang akan disampaikan; (3) mengukur alokasi waktu yang tersedia; (4) disesuaikan dengan kemampuan ketrampilan guru; (5) memperhatikan kemampuan siswa dalam kelas; (6) media pembelajaran disesuaikan dengan tipe belajar siswa (audiovisual, visual, gerak, audio); dan (7) kualitas media yang dibuat sesuai dengan penggunaan didalam kelas.

Terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka media yang digunakan juga bermacam-macam. Usaha Nabi dalam menanamkan aqidah agama yang dibawanya dapat diterima dengan mudah oleh umatnya tidak lain dengan menggunakan media yang tepat berupa media contoh/teladan perbuatan-perbuatan baik Nabi sendiri (*Uswatun Khasanah*). Istilah "*Uswatun Khasanah*" dalam dunia pendidikan dapat diidentifikasi dengan istilah "*demonstrasi*" yaitu memberikan contoh dan menunjukkan tentang cara berbuat atau melakukan sesuatu (Hardianto, 2011). Media ini selalu digunakan Nabi dalam mengajarkan ajaran-ajaran agama kepada umatnya, misalnya dalam mempraktekkan sholat dan lain-lain.

Selanjutnya, melalui suri tauladan atau model perbuatan dan tindakan yang baik, maka guru agama akan dapat menumbuh-kembangkan sifat dan sikap yang baik pula terhadap anak didik. Oleh sebab itu, media PAI dapat diartikan semua aktifitas yang ada hubungannya dengan materi pendidikan agama Islam, baik yang berupa alat yang dapat diperagakan maupun teknik/metode yang secara efektif dapat digunakan oleh guru agama dalam rangka mencapai tujuan tertentu dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

Apabila umat Islam mau mempelajari pelaksanaan pendidikan Islam sejak zaman silam sampai sekarang, tentunya para pendidik itu telah mempergunakan media pendidikan Islam yang bermacam-macam, walaupun

diakui media yang digunakan ada kekurangannya. Oleh karena itu, media pendidikan ini harus searah dengan Al-Qur'an dan as-sunnah, tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an dan as-sunnah. Prinsip-prinsip yang dapat dijadikan dasar dalam pengembangan atau penggalian kesejahteraan manusia di dunia yaitu

Sabda Rasul yang artinya;

“Mudahkanlah, jangan engkau persuli, berilah kabar-kabar yang menggembirakan dan jangan sekali-kali engkau memberikan kabar-kabar yang menyusahkan sehingga mereka lari menjauhkan diri darimu, saling ta'atlah kamu dan jangan berselisih yang dapat merenggangkan kamu”. (*Al-Hadits*).

Dari hadits di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa dalam menyelenggarakan kegiatan untuk kesejahteraan hidup manusia, yang termasuk didalamnya penyelenggaraan media pendidikan Islam harus mendasarkan kepada dua prinsip, yaitu:

1. Memudahkan dan tidak mempersulit.
2. Menggembirakan dan tidak menyusahkan.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan pada pengabdian masyarakat melalui pendampingan pembuatan media pembelajaran PAI untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran di MI Miftahul Ulum Al-Islamy menghasilkan output yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu guru memiliki wawasan pengetahuan, pemahaman, bisa mengaplikasikan, serta menggunakan media dalam pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri, W, dkk , (2007). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arsyad, Azhar dan Asyifah Rahman, (2013). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hardianto, (2011), *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*, Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3 no 1.
- Hasan Baharun, (2016), *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan melalui Model Assure*, Cendekia, Vol 14 No 2.
- Indra Yanuttama Ahmad Zaid Rahman, Taufik Nur Hidayat, (2017), *Media Pembelajaran IPA Kelas 3 Sekolah Dasar Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android*, Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia.
- La'ali Nur Aida, dkk, (2020), *Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual*, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 7 No 1.

Lampiran Materi

<h3>Pengembangan Media Pembelajaran PAI</h3> <p>Oleh: Raudiatul Jannah, M. Pd. I</p> <p>1</p>	<h3>Pengembangan?</h3> <ul style="list-style-type: none"> • Suatu proses perubahan secara bertahap ke arah tingkat yang berkecenderungan lebih tinggi dan meluas serta mendalam yang secara menyeluruh dapat tercipta suatu kesempurnaan atau kematangan. <p>2</p>
<h3>Media?</h3> <ul style="list-style-type: none"> • Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu <i>medius</i> yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. • Dalam bahasa Arab, media adalah <i>wasat</i> (perantara) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. (Azhar Arsyad, 2005:3) <p>3</p>	<h3>Pembelajaran</h3> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya "pengajaran" adalah upaya untuk membelajarkan siswa. • Gemar Hamalik menuliskan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang terasun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. (Gemar Hamalik, 2003: 57) <p>4</p>
<h3>Pendidikan Agama Islam?</h3> <ul style="list-style-type: none"> • PAI sebagai suatu usaha untuk membina dan mengasah peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2004: 130) <p>5</p>	<h3>Pengembangan media pembelajaran PAI?</h3> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan media pembelajaran PAI adalah alat yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran PAI <p>6</p>
<h3>Tujuan Media pembelajaran</h3> <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk mempermudah proses pembelajaran b. Untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran c. Untuk menjaga relevansi materi dengan tujuan pembelajaran d. Untuk membantu meningkatkan konsentrasi siswa <p>7</p>	<h3>Fungsi/Manfaat media pembelajaran?</h3> <ul style="list-style-type: none"> • Proses belajar mengajar akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat merangsang motivasi belajar yang lebih tinggi • Metode belajar akan lebih bervariasi sesuai perkembangan zaman yang selalu menuntut perubahan, sehingga siswa tidak bosan dan bagi guru lebih terbantu dengan sedikit tenaga yang dikeluarkan • Bahan atau materi pengajaran yang sudah pernah disampaikan akan lebih jelas maknanya sehingga masalah dipahami dan bagi materi yang baru akan meningkatkan siswa untuk bisa mengetahui tujuan dan metode pengajaran yang hendak dicapai menuju ke arah yang lebih baik. <p>8</p>
<h3>Sejarah Media pembelajara</h3> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal sejarah pendidikan, guru merupakan satu-satunya sumber untuk memperoleh pelajaran • Dalam perkembangan selanjutnya sumber belajar itu kemudian bertambah dengan adanya buku. • Johan Amos Comenius tercatat sebagai orang 	<ul style="list-style-type: none"> • Perulisan buku ini dilandasi oleh suatu konsep dasar bahwa ada sesuatu dalam akal pikiran manusia, tanpa terlebih dahulu melalui penginderaan • Dari sinilah para pendidik mulai menyadari perlunya

<p>JENIS-JENIS DAN KARAKTERISTIK MEDIA PEMBELAJARAN</p> <p>1</p>	<p>JENIS-JENIS MEDIA PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Visual • Audio • Audio Visual <p>2</p>
<p>KARAKTERISTIK MEDIA PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fiksatif • Media pembelajaran hendaknya memiliki sifat fiksatif dalam artian media pembelajaran memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu obyek atau kejadian. Dengan demikian, obyek atau kejadian tersebut dapat digambar, difoto, direkam atau difilmkan, serta disimpan dan kemudian ditampilkan kembali saat dibutuhkan. <p>3</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Manipulatif • Media pembelajaran hendaknya bersifat manipulatif, dalam artian bahwa media pembelajaran dapat menampilkan kembali obyek atau kejadian yang telah disimpan sebelumnya dengan memberikan beberapa modifikasi atau perubahan sepefunya sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar (Santayasa, 2007 : 4). <p>4</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Distributif • Media pembelajaran juga hendaknya bersifat distributif, dalam artian bahwa media pembelajaran memiliki kemampuan untuk menjangkau khalayak yang jumlahnya besar dalam satu kali penyajian secara serempak (Santayasa, 2007 : 4) <p>5</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aksesibilitas • Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar hendaknya dapat diakses oleh pengajar dan juga peserta didik sebagai khalayak sasaran. Aksesibilitas media tergantung pada teknologi yang digunakan dan tujuan pembelajaran itu sendiri. <p>6</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Interaktif • Interaktif dalam proses pembelajaran adalah kemampuan peserta didik untuk memberikan respon atau tanggapan melalui berbagai macam cara terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh pengajar. Untuk itu, media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar hendaknya memungkinkan terjadinya proses interaksi atau komunikasi dua arah antara pengajar dan peserta didik. <p>7</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan fungsi dan tujuan pengajaran • Media pembelajaran yang digunakan oleh pengajar dalam membantu proses belajar mengajar hendaknya disesuaikan dengan fungsi pengajaran. Dalam artian, media yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan fungsi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. <p>8</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung materi pembelajaran • Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar tentunya harus mendukung materi pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar kepada peserta didik. Misalnya, dalam mendukung penyampaian materi tentang anatomi tubuh manusia maka media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media visual seperti patung anatomi tubuh manusia. <p>9</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah digunakan • Media pembelajaran hendaknya mudah digunakan oleh pengajar yang berperan sebagai komunikator. Selain memiliki keterampilan komunikasi, pengajar juga harus memiliki keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran agar dapat menyampaikan materi pembelajaran secara efektif kepada peserta didik. Jika pengajar tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran, maka materi pembelajaran kurang tersampaikan dengan baik dan peserta didik juga kurang dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan. <p>10</p>

Lampiran Foto





Lampiran Surat Keterangan telah Melakukan Pengabdian



MADRASAH IBTIDAIYAH
“MIFTAHUL ULUM AL-ISLAMY”
 Kedungdung Patereman Modung Bangkalan 69166

Akte Notaris: Mohammad, SH, M.Kn-Bangkalan No. 194 Tgl 17 Juli. AHU-0003877-50-80-2014 Tgl 18 Juli 2014

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 70/MI.E.5/023/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Saya,

Nama : ST. Noer Asiyah, M.Pd.I
 NIP : 197001202000032001
 Jabatan : Kepala MI Miftahul Ulum Al-Islamy

Menerangkan bahwa dosen di bawah ini:

Nama Lengkap : Raudlatul Jannah, M.Pd.I
 Pekerjaan : Dosen
 NRD/NIDN : 212145617522/2116029001
 Tempat Tanggal Lahir: Bangkalan, 16 Februari 1990
 PTAIS Tempat Tugas : STIT Miftahul Ulum Bangkalan

Telah melakukan pengabdian dengan tema “*Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MI Miftahul Ulum Al-Islamy*” dari tanggal 09-11 Desember 2022

Demikian surat pengesahan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 12 Desember 2022
 Kepala MI Miftahul Ulum Al-Islamy



ST. NOER/ASIYAH, M.Pd.I
 NIP: 197001202000032001